



DEVIASI TERPAUT JAUH DARI KABUPATEN LAIN

Pemkot Yogya Selaraskan Kinerja Fisik dan Keuangan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mempercepat kinerja keuangan hingga akhir 2022 karena pada triwulan ketiga belum mencapai target dan memiliki deviasi yang cukup jauh dengan realisasi kinerja fisik.

"Deviasi ini cukup besar jika dibandingkan deviasi dari kabupaten lain di DIY yang rata-rata kurang dari 10 persen. Makanya, saya berharap seluruh instansi mempercepat kinerja keuangan mereka," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi saat Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan dilansir dari Antara di Yogyakarta, Jumat (28/10).

Hingga akhir triwulan III 2022, capaian kinerja fisik Pemerintah Kota Yogyakarta mencapai 82,24 persen dari target

84,88 persen, sedangkan realisasi kinerja keuangan masih berada di angka 61,61 persen dari target 86,08 persen.

Menurut Sumadi, meskipun nantinya realisasi kinerja fisik dan keuangan akan selaras pada akhir tahun, namun perbaikan kinerja keuangan agar selaras dengan kinerja fisik akan lebih memudahkan administrasi pelaporan keuangan. "Jika kondisinya seperti ini, maka BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) akan bekerja lembur di akhir tahun untuk mencatat dan memastikan laporan keuangan selaras," terangnya.

Pekerjaan administrasi keuangan yang menumpuk di akhir tahun, lanjut Sumadi, juga berpotensi menimbulkan temuan pada laporan keuangan daerah.

"Ini yang harus dihindari. Makanya, saya berpesan agar kinerja fisik dan keuangan harus bisa selaras. Salah satunya, jika sudah ada penandatanganan kontrak, maka harus segera dikerjakan," jelasnya.

Kinerja keuangan yang belum dapat direalisasikan sesuai target disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penganggaran yang bersifat rutin menyesuaikan kebutuhan, dan kegiatan dengan dana alokasi khusus mundur dari jadwal begitu pula dengan beberapa kegiatan yang didanai pemerintah daerah.

Pada tahun anggaran 2022, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki 77 paket pekerjaan yang harus dilelang dengan pagu anggaran mencapai Rp 155,9 mi-

liar.

Hingga akhir triwulan III, terdapat 72 paket yang selesai dilelang dengan nilai anggaran Rp 125,3 miliar.

Sedangkan berdasar data Bappeda Kota Yogyakarta terdapat berbagai indikator kinerja utama yang belum mencapai target, di antaranya angka kemiskinan yang saat ini masih berada di kisaran 7,69 persen dari target RPJMD 7,1 persen.

Selain itu indeks ketimpangan pendapatan juga belum memenuhi target, masih berada pada angka 95,1 dari target RPJMD 86. "Masih tersisa waktu dua bulan hingga akhir tahun anggaran. Seluruh pihak perlu terus berbenah sehingga seluruh target yang sudah ditetapkan bisa tercapai," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005